

ABSTRAK

Muhammad Taufiq Bahari, 308131062. Analisis Potensi Fisik dan Non Fisik Objek Pariwisata Kawasan Lau Debuk-Debuk Desa Semangat Gunung Kabupaten Karo. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui potensi fisik objek wisata Lau Debuk-Debuk di Desa Semangat Gunung dilihat dari letak geografis, topografi, vegetasi, cuaca, iklim, dan air. (2) Mengetahui potensi non-fisik objek wisata Lau Debuk-Debuk di Desa Semangat Gunung dilihat dari budaya yaitu seni pertunjukan, kegiatan kehidupan masyarakat, kuliner dan buatan manusia (sarana dan prasarana).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka, 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah objek wisata yang berada Lau Debuk-Debuk di Desa Semangat Gunung, mengingat jumlah populasi terbatas, maka populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (*total sampling*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan komunikasi langsung. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Potensi fisik objek wisata Lau Debuk-Debuk di Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka adalah Secara astronomis Desa Semangat Gunung terletak pada $3,23^{\circ}\text{LU}-98,49^{\circ}\text{BT}$ dan $3,24^{\circ}\text{LU}-98,53^{\circ}\text{BT}$. Desa Semangat Gunung di kelilingi oleh Bukit Barisan serta Gunung Api Sibayak dengan rata-rata ketinggian 1000 m/dpl dengan suhu rata-rata $16^{\circ}\text{C}-20^{\circ}\text{C}$. Hal ini menjadikan Desa Semangat Gunung memiliki vegetasi alam yang relatif baik serta vegetasi produksi yang tumbuh subur seperti bawang merah, buncis, kubis, tomat, sawi,padi, lengkung, dan jeruk. Desa Semangat Gunung memiliki 11 lokasi pemandian air panas dengan total kolam sebanyak 83 kolam yang berisi air kandungan belerang sebanyak 16% dengan suhu rata-rata 40°C . (2) Potensi non-fisik objek wisata Lau Debuk-Debuk di Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka adalah adanya kegiatan pesta tahunan, pesta adat, dan acara *Erpangir Ku Lau* (mandi membersihkan diri dengan air bunga di Lau Debuk-Debuk) yang di antaranya diisi oleh kegiatan adat seperti tari-tarian, dan menyajikan hidangan khas masyarakat Karo yaitu Ciperu, Tasak Telu, dan Terites belum dikembangkan dan dipromosikan sebagai daya tarik potensi wisata. Faktor Pendukung berupa Sarana sudah cukup baik yaitu memiliki lima tempat penginapan, lima restoran, dan empat tempat ibadah, namun prasarana berupa jalan yang sudah diaspal hanya ditemui sepanjang 1Km dari total panjang jalan 49 Km.